

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Diskripsi Lokasi Peneitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MI TPI Keramat

Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam (TPI) Keramat Banjarmasin di dirikan pada tanggal 2 Mei 1928 oleh tokoh masyarakat sungai biru dan sekitarnya. Awalnya sekolah ini hanya sekolah rakyat biasayang disebut sekolah duduk. Ruang kelas yang digunakan sangat terbatas dan materi pelajaran yang diajarkan hanya ilmu-ilmu tentang keagamaan.

Berkembangnya zaman. Pada tahun 1978 dibuatlah perubahan untuk dilaksanakan sekolah formal di MI TPI Keramat Banjarmasin dengan Nomor Statistik Madrasah 111263710027-TGL: 3/1/1978 dan Skizin operasional: L. 0/3/09/1-N78 sera Aka Notaris Gianto , SH No . C. 102 Ht. 03.01-Th 2000. Adapun hasil akriditas sekolah ini terakriditasi dengan peringkat (Baik)

MI TPI Keramat Banjarmasin terletak di Jalan Keramat Raya RT. 20 NO. 21 Kelurahan Sungai Bilu Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin. Madrasah ini terletak diperkotaan yang memiliki luas tanah $879M^2$ dengan batasan-batasan wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan rumah warga
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Jl. Keramat 1

- c. Sebelah Utara berbatasan dengan Jl. Keramat Raya
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan rumah warga

Adapun profil dari MI TPI Keramat Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 profil MI TPI Keramat Banjarmasin

1	Nama Madrasah	MI TPI Keraat
2	Nomor Statistik Madrasah	111263710027
3	Nomor Pokok Sekolah Nasional	60723196
4	NPWP	00.926.061.3-731.000
5	Provinsi	Kalimantan Selatan
6	Kab/Kota	Banjarmasin
7	Kecamatan	Banjarmasin Timur
8	Desa/Kelurahan	Sungai Bilu
9	Alamat	Jl. Keramat Raya RT. 20 NO. 21
10	Kode Pos	70236
11	Email	mistpikeramat@gmail.com
12	Telepon	(0511)3250882
13	Lokasi Sekolah	Perkotaan
14	Akriditas	B
15	Tahun Berdiri	2 Mei 1928

2. Visi dan Misi MI TPI Keramat Banjarmasin

Visi dari MITPI Keramat Banjarmasin adalah membentuk dan menjadikan siswa yang berprestasi dalam bidangnya, serta beriman dan bertakwa kepada Allah dan memiliki akhlak yang mulia MISI dari MI TPI Keramat Banjarmasin adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan pembelajaran terus menerus secara efektif dan efisien
- b. Menumbuh kembangkan penghayatan ajaran agama sejak dini
- c. Memberikan pelajaran/kegiatan ekstra kepada siswa sesuai dengan minat dan bakatnya.

Adapun daftar nama kepala madrasah di MI TPI Keramat Banjarmasin terdapat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Daftar Nama kepala Madrasah MI TPI Keramat Banjarmasin

No	Nama kepala Madrasah	Priode
1	Gt. Masdar	1980-1989
2	Hj. Fatimah	1990-2005
3	Hj. Hafifah, S. Pd, I	2005-2009
4	Ali Farhan, S. Ag	2009-2010
5	Hasimin, S. Ag	2010-2013
6	Maslan, S. Pd	2013-Sekarang

3. Keadaan Guru, Karyawan, dan staf tata usaha MI TPI Keramat

Pada tahun ajaran 2016/2017 terdapat 22 orang tenaga pengajar diantaranya menjabat sebagai wali kelas sebanyak 19 orang. 1 orang sebagai tenaga administrasi atau TU . 1 orang tenaga perpustakaan MI TPI Keramat banjarmasin, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 keadaan guru, karyawan dan tata usaha MI TPI Keramat

No	Nama/Nip	L/P	Jabatan Utama
1	Maslan, S. Pd / 196605132003121002	L	Kepala Madrasah
2	Hasniah, S.Pd. i/198107172005012012	P	Wakamad Kurikulum
3	Hasimin, S. Ag	L	Wali kelas III B
4	Muliyani, S. Ag	P	Wali kelas I B
5	Ida Rafiqah, S. Ag	P	Wali kelas II A
6	Nurmini, S. Ag	P	Wali kelas I A
7	Padli, S. H. I	L	Wali Kelas III D
8	Inayati, S. Pd. I	P	Wali Kelas I C
9	Mawaddah Amaliyah, S. Pd. I	P	Wali kelas IV A
10	Hilalliyah, S. Pd. I	P	Wali kelas II B
11	Rusmini, S. Pd. I	P	Wali kelas III C
12	Mahdiah, S. P	P	Wali kelas V C
13	Raudah	P	Wali kelas IV D
14	Risnayati	P	Tata Usaha
15	Zakiah, S. Pd. I	P	Wali kelas V B
16	Hj. Nurbaiti, S. Ag	P	Wali kelas VI A
17	Sukirman	L	wak. Kesiswaan
18	M. noor Syadzali, S. Pd. I	L	Guru Bid. Studi

Tabel 4.3 (Lanjutan)

No	Nama/Nip	L/P	Jabatan Utama
19	Zakiyatul Hayat, S. Pd. I	P	Guru bid. Studi
20	Yurita, S. Pd. I	P	Wali kelas V A
21	Muhyissalam	L	Wali kelas VI B
22	Siri Khadijah, S. Pd. I	P	Wali kelas Iv C
23	Hayatun Thaiyibah, S. Pd. I	P	Wali kelas IV B
24	Wahid Rahman,A. Md	L	Pustakawan

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas. MI TPI Keramat Banjarmasin memiliki 2 orang pegawai negeri dan 23 orang lainnya tenaga honorer.

4. Keadaan siswa MI TPI Keramat Banjarmasin

Pada tahun ajaran 2016/2017 jumlah siswa-siswai di MI TPI Keramat Banjarmasin berjumlah 499 orang dengan 19 kelompok belajar, rincian tersebut dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 jumlah siswa di MI TPI Keramat Tahun Ajaran 2016/2017

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	I A	11	14	25
2	I B	13	15	28
3	I C	10	10	20
4	II A	14	19	33
5	II B	18	15	33
6	III A	11	11	22
7	III B	14	9	23
8	III C	13	9	22
9	III D	17	7	24
10	IV A	13	19	42
11	IV B	12	12	24
12	IV C	14	18	32
13	IV D	9	13	22
14	V A	15	13	28
15	V B	13	11	24
16	VC	14	12	26
17	VI A	14	14	28
18	VI B	13	12	25
19	VI C	12	15	27
Jumlah		251	248	499

Berdasarkan tabel 4.4 di atas disebutkan bahwa di kelas V A yang dijadikan kelompok Eksperimen 1 berjumlah 28 orang, dan siswa kelas V C yang dijadikan kelas Eksperimen 2 berjumlah 26 orang.

5. Keadaan saraa dan persarana

MI TPI Keramat Banjarmasin memiliki luas tanah 879 M² yang mana tanah tersebut sudah dimiliki hak oleh sekolah tersebut, konstruksi bangunan sekarang ini semi permanen dengan bangunan 2 tingkat antara lantai bawah dan lantai atas dihubungkan oleh 2 buah tangga yang terbuat dari kayu. Halaman untuk bermain cukup luas dan dilapisi dengan batako serta dibatasi dengan pagar pembatas yang terbuat dari beton dengan ukuran panjang ±30 M.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan, beberapa sarana dan persarana yang terdapat di MI TPI Keramat Banjarmasin pada tahun ajaran 2016/2017 dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Bangunan MI TPI Keramat Banjarmasin TA 2016/2017

NO	Nama Ruang	Jumlah
1	Ruang Belajar	17 Buah/19 Kelompok Belajar
2	Ruang kepala madrasah	1 Buah
3	Ruang dewan guru	1 Buah
4	Ruang TU	1 Buah
5	Ruang kantin	2 Buah
6	Ruang Moshala	1 buah
7	Ruang UKS	1 Buah
8	Ruang perpustakaan	1 Buah
9	wC Guru	2 Buah
10	WC Siswa	4 Buah
Jumlah		30 Buah

Fasilitas-fasilitas yang terdapat di dalam ruang belajar, diantaranya papan tulis, spidol, penghapus, jam dinding, kelender, jadwal piket, jadwal belajar, pot bunga, meja dan kursi guru, meja dan kursi siswa, kipas angin, lemari, rak buku,

rak sepatu, gambar priseden, tempat cuci tangan, ember, dan alat-alat kebersihan lainnya

Fasilitas-fasilitas yang terdapat di ruang kepala madrasah, diantaranya meja dan kursi kepala Madrasah, meja dan kursi tamu, jam dinding, grafik, lemari, kulkas, fipas angin, pot bunga, bendera merah putih dan bendera Madrasah, program pembelajaran, penghargaan Madrasah, dokumen/arsep penting Madrasah, dan lain-lain

Fasilitas-fasilitas yang terdapat di ruang dewan guru, diantaranya meja, kursi, kipas angin, buku-buku pelajaran, dokumen/arsep penting, daftar keadan guru dan siswa, jadwal pengajaran, globelpetagrafik, alat-alat olah rag, alat-alat untuk sarana upacara bendera, serta alat praktek lainnya. Fasilitas-fasilitas yang terdapat di ruang TU, diantaranya kompoter, printer, alat fhotocopy, meja serta lemeri penyimpanan berkas. Fasilitas-fasilitas yang terdapat di ruang UKS, diantaranya tempat tidur, timbangan badan serta kotak P3K.

6. Jadwal Belajar di MI TPI Keramat Banjarmasin

Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di MI TPI Keramat Banjarmasin, dimulai pukul 07:30 sampai pukul 13:00, untuk hari senin, selasa, rabu, kamis dan sabtu, sedangkan hari jum'at kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07:30 sampai pukul 10:30.

Khusus kelas II pembelajaran dilaksanakan pada pukul 10:45 WITA, dikarenakan terbatasnya ruang belajar, maka siswa kelas II memulai jam pelajaran setelah jam belajar kelas I berakhir, sebelum jam pelajaran ke-1 di mulai seluruh siswa melakukan kegiatan bersama-sama untuk membaca Asmaul Husna

dan membaca al- qur'an. Kegiatan tersebut dilaksanakan rutin setiap hari selain hari senin dan sabtu, karena setiap hari senin siswa melaksanakan upacara bendera sedangkan setiap hari sabtu siswa mengadakan upacara pramuka.

7. Lain-Lain

- a. Kegiatan ekstrakurikuler : Pramuka
- b. Kegiatan menabung : Dibagi pada setiap akhir tahun pelajaran
- c. PHBI/Nasional : Maulid. Isra Mi'raj. Tahun baru Islam. Hari Kemerdekaan

B. Penyajian Data

Data pelengkap dalam penelitian ini selain data tentang hasil tes belajar siswa juga menggunakan data wawancara dengan guru pelajaran SKI kelas V. Berikut ini adalah hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala madrasah MI TPI Keramat, dan guru mata pelajaran SKI Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran SKI yang diwawancarai dengan pertanyaan mengenai latar belakang pendidikan beliau mengatakan alumni IAIN Antasari Banjarmasin dari jurusan S-1 PAI. Selanjutnya mengenai pertanyaan kapan beliau mengajar SKI di MI TPI Keramat, beliau mengatakan bahwa sejak 2006. Kurikulum yang digunakan adalah KTSP. KKM yang harus di capai siswa adalah 70. Kemudian pertanyaan mengenai bagaimana strategi, dan metode yang digunakan saat pembelajaran SKI, beliau mengatakan bahwa tidak pernah menggunakan strategi dalam pembelajaran SKI karena pada saat duduk dibangku kuliah beliau tidak pernah belajar tentang strategi pembelajaran, beliau hanya menggunakan metode dalam pembelajaran, metode yang diajarkan seperti metode ceramah, tanya jawab

dan diskusi. Yang terakhir pertanyaan bagaimana prestasi belajar SKI siswa kelas V di MI TPI Keramat, sangat bervariasi, dari nilai terendah hingga tertinggi.

C. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu peneliti mengadakan uji coba instrumen tes. Uji coba ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 09 Januari 2017, pada jam ke-3 dan ke-4 di MI Khadijah Banjarmasin dengan jumlah siswa 14 orang. Berdasarkan data hasil uji coba yang diperoleh, selanjutnya dapat ditentukan validitas dan reliabilitas instrumen tes. Adapun hasil perhitungan uji validitas dan reliabilitas disajikan dalam Tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas dan Reliabelitas

Butir Soal	r_{xy}	Keterangan	r_{11}	Keterangan
1	0.639	Valid*	0,552	Reliable
2	0,198	Tidak Valid		
3	0,576	Valid*		
4	0,635	Valid*		
5	0,593	Valid*		
6	0,398	Tidak Valid		
7	0	Tidak Valid		
8	-0.043	Tidak Valid		
9	0,658	Valid*		
10	0,532	Valid*		
11	0,640	Valid*		
12	0,553	Valid*		
13	0.574	Valid*		
14	0,684	Valid		
15	-0,071	Tidak valid		
16	0,315	Tidak valid		
17	-0,195	Tidak valid		
18	0,074	Tidak valid		
19	0,635	Valid*		
20	0,126	Tidak valid		

$\alpha = 0,05$

Keterangan:

Simbol * = butir soal yang diambil sebagai penelitian

D. Diskripsi Kemampuan Awal Siswa

Data untuk kemampuan awal siswa kelas V_A dan kelas V_C adalah nilai *pretest* dapat dilihat pada lampiran 12. Sebelum pembelajaran ini dilaksanakan, terlebih dahulu dilihat kemampuan awal kedua kelas ini yang diambil dari nilai *pretest*. Nilai awal ini digunakan untuk mengetahui rata-rata dari kelas V_A eksperimen $_1$ dan kelas V_B eksperimen $_2$, sehingga dapat diketahui kemampuan awal siswa pada kelas V_A eksperimen $_1$ dan kelas V_C eksperimen $_2$ tersebut ada dan tidaknya mempunyai perbedaan yang signifikan.

1. Diskripsi Kemampuan Awal (*Pretest*) Siswa di Kelas V_A Eksperimen $_1$

Berdasarkan lampiran 12, nilai *pretest* di kelas V_A eksperimen $_1$ secara ringkas disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.7 persentase kualifikasi nilai *pretest* kelas Eksperimen $_1$

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
86 – 100	Amat baik	0	0
71-85	Baik	0	0
56-70	Cukup	8	34,78
41-55	Kurang	6	26,09
$\leq 40,00$	Kurang sekali	9	39,13
Jumlah		23	100

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, dari jumlah 23 orang siswa diperoleh nilai *pretest* yang dijadikan sebagai nilai kemampuan awal siswa, terdapat kualifikasi yang berbeda-beda, yaitu 8 siswa atau 34,78% berada pada kualifikasi cukup, 6 siswa atau 26,09% berada pada kualifikasi kurang, 9 siswa atau 39,13% berada pada kualifikasi amat kurang, dan nilai terendah yang diperoleh siswa berada pada kualifikasi amat kurang dengan nilai $\leq 40,00$.

2. Diskripsi Kemampuan Awal (*Pretest*) Siswa di Kelas V_C Eksperimen $_2$

Berdasarkan lampiran 12, nilai *pretest* di kelas V_C eksperimen $_2$ secara ringkas disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.8 persentase kualifikasi nilai *pretest* kelas V_B Eksperimen $_2$

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
86 – 100	Amat baik	0	0
71-85	Baik	1	4,34
56-70	Cukup	5	21,74
41-55	Kurang	6	26,09
$\leq 40,00$	Kurang sekali	11	47,83
Jumlah		23	100

Berdasarkan hasil tabel 4.8 di atas, dapat diketahui bahwa pada kelas V_C eksperimen $_2$ dengan jumlah 23 orang siswa diperoleh nilai *pretest* yang dijadikan sebagai nilai awal siswa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda, yaitu 1 siswa atau 4,34% berada pada kualifikasi baik, 5 siswa atau 21,74% berada pada kualifikasi cukup, 6 siswa atau 26,09% pada kualifikasi kurang, dan 11 siswa atau 47,83% berada pada kualifikasi amat kurang. nilai yang paling banyak diperoleh siswa berada pada kualifikasi amat kurang dengan nilai $\leq 40,00$.

Tabel 4.9 Deskripsi Kemampuan Awal Siswa

Nilai	Kelas V_A Eksperimen $_1$	Kelas V_B EKSPERIME $_2$
Nilai tertinggi	70	70
Nilai terendah	20	20
Rata-rata	47,3913	46,5217
Standar deviasi	15,44	13,35

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan awal di kelas V_A eksperimen $_1$ dan kelas V_C eksperimen $_2$ tidak jauh berbeda jika dilihat dari selisihnya yang hanya bernilai 0.8696. Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

E. Analisis Uji Beda Kemampuan Awal Siswa

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data.

Tabel 4.10 Rangkuman Uji Normalitas Kemampuan Awal Siswa

Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen ₁	0,1387	0,1798	Normal
Eksperimen ₂	0,1657	0,1798	Normal

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel di atas, diketahui di kelas V_A eksperimen ₁ harga L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. dan pada kelas V_C eksperimen ₂ harga L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, sehingga data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 15.

2. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar SKI kelas V_A eksperimen ₁ dan kelas V_C eksperimen ₂ bersifat homogen atau tidak. Tabel 4.11 Rangkuman Uji Homogenitas Varians *pretest* siswa.

Kelas	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	kesimpulan
Eksperimen ₁	238,394	1,337	2,02	Homogen
Eksperimen ₂	178,223			

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, dapat diketahui bahwa pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapatkan F_{hitung} kurang dari F_{tabel} . Hal itu berarti menunjukkan bahwa hasil belajar kedua kelas bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16.

3. Uji t

Data yang berdistribusi normal dan homogen, maka uji beda yang digunakan adalah uji t

Tabel 4.12 Rangkuman Uji T Kemampuan Awal (*Prettest*) Siswa

T_{hitung}	T_{tabel}	Kesimpulan
0,204	2,02	Tidak efektif

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran 17, karena t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal siswa di kelompok eksperimen $_1$ dan kelompok eksperimen $_2$. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada lampiran 17.

F. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas V_A Eksperimen $_1$ dan Kelas V_C Eksperimen $_2$

Pelaksanaan tes awal (*pretest*) dalam penelitian ini, pada kelas V_A eksperimen $_1$ dilaksanakan pada tanggal 11 Januari 2017 dan tes awal kelas V_C eksperimen $_2$ pada tanggal 13 Januari 2017. Sedangkan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 12 Januari 2017 sampai dengan tanggal 28 Januari 2017. Kemudian tes akhir kelas V_A eksperimen $_1$ dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2017 dan tes akhir kelas V_C eksperimen $_2$ dilaksanakan pada tanggal 30 Januari 2017.

Pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti sekaligus bertindak sebagai guru. Adapun materi pokok yang diajarkan selama masa penelitian adalah materi tentang akhir hayat Rasulullah saw, mata pelajaran SKI di kelas V dengan

kurikulum KTSP yang mencakup satu standar kompetensi dan kompetensi dasar yang terbagi dalam beberapa indikator. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada lampiran 8-9 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Seluruh materi tentang akhir hayat Rasulullah saw disampaikan kepada siswa kelas V_A dan V_C MI TPI Keramat Banjarmasin. Masing-masing kelas dikenakan perlakuan sama sebagaimana telah dikemukakan pada metode penelitian. Untuk memberikan gambaran rinci tentang pelaksanaan perlakuan kepada masing-masing kelompok, maka akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas V_A Eksperimen $_1$

Persiapan yang diperlukan untuk pembelajaran di kelas V_A eksperimen $_1$ seperti mempersiapkan materi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Lihat pada lampiran 8), strategi pembelajaran, soal-soal *pretest* dan *posttest* (Lihat pada lampiran 10), serta media yang mendukung peneliti yang bertindak sebagai guru untuk menyampaikan materi, sebelum dilaksanakannya strategi yang diuji cobakan

Pembelajaran di kelas V_A eksperimen $_1$ berlangsung sebanyak 5 kali pertemuan, yaitu 1 kali untuk tes kemampuan awal siswa (*pretest*), 3 kali untuk praktek mengajar dengan menggunakan strategi *questions students have*, dan 1 kali untuk tes akhir (*posttest*). Adapun jadwal pelaksanaannya, dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.13 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas V_A Eksperimen $_1$

Pertemuan ke	Hari/ Tanggal	Jam Ke	Materi
1	Rabu, 11 Januari 2017	3-4	<i>pretest</i>

Tabel 4.13(Lanjutan)

Pertemuan ke	Hari/ Tanggal	Jam Ke	Materi
2	Kamis, 12 Januari 2017	5-6	1. Haji Wada' 2. Rasulullah saw,sakit
3	Kamis, 19 Januari 2017	5-6	1. Rasulullah saw,wafat 2. Reaksi sahabat ketika wafatnya Rasulullah saw
4	Kamis, 26 Januari 2017	5-6	1. Kkecintaan sahabat terhadap Rasulullah
5	Sabtu, 28 Januari 2017	1-2	<i>posttest</i>

2. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas V_C Eksperimen 2

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas V_C eksperimen 2 sama dengan kelas V_A eksperimen 1. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (lihat pada lampiran 9), strategi pembelajaran, media yang mendukung strategi yang digunakn, soal-soal untuk *pretest* dan *posttest* (lihat pada lampiran 10).

Sama halnya dengan kelas V_A eksperimen 1 pembelajaran di kelas V_C eksperimen 2 juga berlangsung sebanyak 5 kali pertemuan, yaitu 1 kali untuk tes kemampuan awal siswa (*pretest*), 3 kali untuk praktek mengajar dengan strategi *every one is a teacher here*, dan 1 kali untuk tes akhir (*posttest*). Adapun jadwal pelaksanaannya, dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.14 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas V_C Eksperimen 2

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke--	Materi
1	Jum'at, 13 Januari 2017	4 – 5	<i>pretest</i>
2	Sabtu, 13 Januari 2017	1-3	1. Haji Wada' 2. Rasulullah saw,sakit

Tabel 4.14 (Lanjutan)

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke--	Materi
3	Sabtu, 21 Januari 2017	2-3	1. Rasulullah saw, wafat 2. Reaksi sahabat ketika wafatnya Rasulullah saw
4	Sabtu, 28 Januari 2017	2-3	1. Keintaan sahabat terhadap Rasulullah
5	Senin, 30 Januari 2017	5-6	<i>posttest</i>

G. Diskripsi Kegiatan Pembelajaran

1. Diskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas V_A Eksperimen 1

Secara umum, kegiatan pembelajaran di kelas V_A eksperimen 1 dengan menggunakan strategi *questions students have* terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian di bawah ini:

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas V_A eksperimen 1. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, soal-soal latihan, persiapan media dan strategi pembelajaran.

b. Pelaksanaan

1) Kegiatan Awal

Secara umum, kegiatan pembelajaran di kelas V_A eksperimen 1 pada kegiatan awal guru membuka pembelajaran dengan berdo'a bersama siswa, mengabsen kehadiran siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut.

2) Kegiatan Inti

a) Pemberian *pretest*

Untuk mengetahui kemampuan awal siswa, pada kelas V_A eksperimen₁ ini diberikan *pretest* untuk dijadikan bagian dari penarikan kesimpulan dari penelitian yang dilaksanakan ini. Untuk Keterangan hasil *pretest* siswa dapat dilihat pada lampiran 12.

b) Membaca Secara Bersama

Pada kegiatan ini, peneliti sekaligus bertindak sebagai guru, meminta kepada seluruh siswa untuk membuka buku pelajaran SKI, dan meminta mereka untuk membaca materi yang akan dipelajari secara bersama-sama.

c) Penyajian Materi

Guru menyajikan informasi tentang materi akhir hayat Rasulullah saw, sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat.

d) Penggunaan strategi

Setelah itu, maka barulah guru melaksanakan strategi pembelajaran dengan beberapa langkah-langkah yang meliputi: membagikan secarik kertas kosong kepada seluruh siswa, meminta agar seluruh siswa menuliskan pertanyaan pada kertas kosong tersebut, kemudian mengedarkan kertas tersebut searah jarum jam, meminta peserta didik untuk membaca pertanyaan dan memberi tanda *checklist* pada kertas pertanyaan itu apa bila pertanyaan itu layak untuk ditanyakan, setelah kertas tersebut kembali kepada pemiliknya maka guru dan seluruh peserta didik mengidentifikasi kertas pertanyaan tersebut yang paling banyak mendapatkan tanda *checklist*.

e) **Persentasi**

Setelah teridentifikasi kertas pertanyaan mana yang paling banyak mendapat tanda *checklist*, maka guru dan siswa merespon terhadap pertanyaan tersebut, dan bersama-sama menjawab pertanyaan tersebut.

3) **Kegiatan Akhir**

a) **Evaluasi**

Setelah selesai, peneliti yang bertindak sebagai guru memberikan kesimpulan serta mengadakan tanya jawab kepada seluruh siswa tentang materi yang telah dibahas pada setiap akhir pertemuan untuk mengetahui tingkat perkembangan pengetahuan dan kemampuan siswa.

Tahapan selanjutnya adalah pemberian latihan soal. Dalam hal ini, guru memberikan beberapa latihan soal sesuai materi yang telah disajikan kepada seluruh siswa, kemudian mereka mengerjakannya secara perorangan. Setelah memberikan waktu secukupnya untuk mengerjakan latihan soal, guru dan siswa secara bersama-sama menjawab dan membahas soal latihan tersebut. Setelah selesai menjawab soal guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran secara bersama-sama.

b) **Pemberian *Posttest***

Tahapan terakhir dari proses pembelajaran ini adalah mengadakan *posttest*. Hal ini dilakukan agar dapat mengetahui hasil belajar dengan strategi *questions students have* terhadap materi yang telah dipelajari. Dalam mengerjakan *posttest* setiap siswa tidak boleh saling membantu satu sama lain.

2. Diskripsi Kegiatan pembelajaran di Kelas V_C Eksperimen $_2$

Secara umum, kegiatan pembelajaran di kelas V_C eksperimen $_2$ dengan menggunakan strategi *every one is a teacher here* terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian di bawah ini.

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas V_B eksperimen $_2$. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, media yang mendukung, strategi pembelajaran, dan soal-soal latihan.

b. Pelaksanaan

1) Kegiatan Awal

Secara umum, kegiatan awal pembelajaran di kelas V_C eksperimen $_2$, guru membuka pembelajaran dengan berdo'a bersama siswa, mengabsen kehadiran siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut.

2) Kegiatan Inti

a) Pemberian *pretest*

Untuk mengetahui kemampuan awal siswa, pada kelas V_C eksperimen $_2$ ini diberikan *pretest* untuk dijadikan bagian dari penarikan kesimpulan dari penelitian yang dilaksanakan ini. Untuk Keterangan hasil *pretest* siswa dapat dilihat pada lampiran 12.

b) Membaca Secara Bersama

Pada kegiatan ini, peneliti sekaligus bertindak sebagai guru, meminta kepada seluruh siswa untuk membuka buku pelajaran SKI, dan meminta mereka untuk membaca materi yang akan dipelajari secara bersama-sama.

c) Penyajian Materi

Guru menyajikan informasi tentang materi akhir hayat Rasulullah saw, sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat.

d) Penggunaan strategi

Setelah selesai menyampaikan materi, guru menggunakan strategi dalam pembelajaran, adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti meliputi, membagikan secarik kertas kosong kepada setiap siswa, meminta mereka menuliskan pertanyaan sesuai topic pembelajaran pada kertas kosong tersebut, lalu meminta kembali kertas tersebut, kertas itu diacak dan dibagikan kembali kepada siswa, kemudian guru meminta siswa untuk membaca pertanyaan tersebut dalam hati dan memikirkan jawabannya.

e) Persentasi

Setelah itu, guru meminta beberapa siswa secara sukarela untuk membacakan pertanyaan dan jawabannya, sedangkan siswa lain memberi tanggapan.

3) Kegiatan Akhir

a) Evaluasi

Setelah selesai, peneliti yang bertindak sebagai guru memberikan kesimpulan serta mengadakan tanya jawab kepada seluruh siswa tentang materi

yang telah dibahas pada setiap akhir pertemuan untuk mengetahui tingkat perkembangan pengetahuan dan kemampuan siswa.

Tahapan selanjutnya adalah pemberian latihan soal. Dalam hal ini, guru memberikan beberapa latihan soal sesuai materi yang telah disajikan kepada seluruh siswa, kemudian mereka mengerjakannya secara perorangan. Setelah memberikan waktu secukupnya untuk mengerjakan latihan soal, guru dan siswa secara bersama-sama menjawab dan membahas soal latihan tersebut. Setelah selesai menjawab soal guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran secara bersama-sama.

b) Pemberian *Posttest*

Tahapan terakhir dari proses pembelajaran ini adalah mengadakan *posttest*. Hal ini dilakukan agar dapat mengetahui hasil belajar dengan strategi *every one is a teacher here* terhadap materi yang telah dipelajari. Dalam mengerjakan *posttest* setiap siswa tidak boleh saling membantu satu sama lain.

H. Diskripsi Hasil Akhir Belajar SKI Siswa

Tes akhir dilakukan untuk mengetahui hasil belajar di kelas V_A eksperimen₁ maupun di kelas V_C eksperimen₂. Tes dilakukan pada pertemuan ke-5. Distribusi jumlah siswa yang mengikuti tes dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.15 Distribusi Jumlah Siswa yang Mengikuti Tes Akhir (*Posttest*)

	Eksperimen 1	Eksperimen 2
Tes akhir program pengajaran	23 orang	23 orang
Jumlah siswa seluruhnya	28 orang	25 orang

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada pelaksanaan tes akhir di kelas V_A eksperimen $_1$ berjumlah 23 orang, dan di kelas V_C eksperimen $_2$ berjumlah 23 orang, karena ada beberapa orang siswa yang tidak hadir saat mengadakan *posttest*. nilai *posttest* siswa untuk lebih jelasnya lihat pada lampiran 18.

1. Hasil Belajar SKI Siswa di Kelas V_A Eksperimen $_1$

Berdasarkan lampiran 18. Hasil belajar SKI siswa di kelas V_A eksperimen $_1$ disajikan dalam tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar SKI Siswa Kelas V_A Eksperimen $_1$

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
86 – 100	Amat baik	13	56,52
71-85	Baik	7	30,44
56-70	Cukup	3	13,04
41-55	Kurang	0	0
$\leq 40,00$	Kurang sekali	0	0
Jumlah		23	100

Berdasarkan hasil tabel 4.16 di atas, dari jumlah 23 orang siswa diperoleh nilai *posttest* yang dijadikan sebagai nilai akhir siswa, yaitu 13 atau 56,52% berada pada kualifikasi amat baik, 7 siswa atau 30,44% berada pada kualifikasi baik, dan 3 siswa atau 13,04% berada pada kualifikasi cukup, nilai yang paling banyak diperoleh siswa berada pada kualifikasi amat baik antara 86-100.

2) Hasil Belajar SKI Siswa di Kelas V_C Eksperimen $_2$

Berdasarkan lampiran 18. Hasil belajar SKI siswa kelas V_C eksperimen $_2$ disajikan dalam tabel distribusi berikut ini.

Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar SKI Siswa Kelas V_C Eksperimen $_2$

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
86 – 100	Amat baik	5	21,74
71-85	Baik	6	26,09

56-70	Cukup	11	47,83
41-55	Kurang	1	4,34
$\leq 40,00$	Kurang sekali	0	0
jumlah		23	100

Berdasarkan hasil tabel 4.17 di atas, dapat diketahui bahwa pada kelas V_C eksperimen $_2$ dengan jumlah 23 orang siswa yang mengikuti *posttest*, diperoleh nilai *posttest* yang dijadikan sebagai nilai akhir siswa, yaitu 5 siswa atau 21,74% berada pada kualifikasi amat baik, 6 siswa atau 26,09% berada pada kualifikasi baik, 11 siswa atau 47,82% berada pada kualifikasi cukup, dan 1 siswa atau 4,54% berada pada kualifikasi kurang. Nilai yang paling banyak diperoleh siswa berada pada kualifikasi cukup antara 56-70.

Tabel 4.18 Deskripsi Hasil Belajar SKI Siswa

	Kelas Eksperimen 1	Kelas Eksperimen 2
Nilai Tertinggi	100	100
Nilai Terendah	60	50
Rata-rata	86,9565	76,5217
Standar Deviasi	11,46	13,01

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa di kelas V_A eksperimen $_1$ dan kelas V_C eksperimen $_2$ jauh berbeda jika dilihat dari selisihnya yang bernilai 10,4348. Untuk lebih jelasnya, akan diuji dengan uji beda.

I. Analisis Hasil Belajar SKI Siswa

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji Liliefors.

Tabel 4.19 Rangkuman Uji Normalitas Hasil Belajar SKI Siswa

Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen ₁	0,1687	0,1798	Normal
Eksperimen ₂	0,1702	0,1798	Normal

$\alpha = 0,05$

Tabel di atas menunjukkan bahwa harga L_{hitung} untuk kelas V_A eksperimen₁ lebih kecil dari L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti menunjukkan bahwa hasil belajar SKI di kelas V_A eksperimen₁ adalah normal. Untuk kelas V_C eksperimen₂ L_{hitung} lebih kecil dari harga L_{tabel} . artinya, hasil belajar SKI pada kelas V_C eksperimen₂ adalah normal. Maka dapat dinyatakan bahwa pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ kedua kelas berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 21.

2. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar SKI kelas V_A eksperimen₁ dan kelas V_C eksperimen₂ bersifat homogen atau tidak.

Tabel 4.20 Rangkuman Uji Homogenitas Varians Hasil Belajar SKI Siswa

Kelas	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	131,332	1,288	2,02	Homogen
Eksperimen	169,260			

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel 4.20 di atas, dapat diketahui bahwa pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapatkan F_{hitung} kurang dari F_{tabel} . Hal itu berarti menunjukkan bahwa hasil belajar kedua kelas bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 22.

3. Uji t

Data yang berdistribusi normal dan homogen, maka uji beda yang digunakan adalah uji t.

Tabel 4.21 Rangkuman Uji T Kemampuan Akhir (*Posttest*) Siswa

T_{hitung}	T_{tabel}	Kesimpulan
2,89	2,02	Efektif

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran 23, karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa antara menggunakan strategi *questions students have* dengan strategi *every one is a teacher here* pada mata pelajaran SKI, dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi *questions students have* digunakan pada pembelajaran SKI.

J. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada pembelajaran SKI di kelas V_A eksperimen $_1$ dan di kelas V_C eksperimen $_2$ dengan menggunakan strategi pembelajaran dapat diketahui bahwa dari serangkaian tahapan sebagian besar telah dilaksanakan dengan baik.

Strategi pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah strategi *questions students have* dan strategi *every one is a teacher here*. Strategi pembelajaran adalah suatu cara atau rencana untuk mencapai tujuan. Dick dan Carry mengatakan bahwa strategi adalah suatu set materi atau prosedur

pembelajaran yang dilakukan bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.⁶⁸

Pada penelitian ini, peneliti ingin melihat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa antara menggunakan strategi *questions students have* dengan strategi *every one is a teacher here* pada mata pelajaran SKI,

Langkah awal yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini, yaitu dengan mengadakan *pretest*, dimana siswa menjawab soal-soal yang telah disediakan dan belum pernah dipelajari sebelumnya. Pada pertemuan selanjutnya baru dijelaskan tentang materi akhir hayat Rasulullah saw. dimana digunakan strategi *questions students have* pada kelas V_A dan strategi *every one is a teacher here* kelas V_C. Penelitian pertama dilakukan pada kelas V_A yaitu dengan menggunakan strategi *questions students have* dimana ada 5 kali pertemuan. Pertemuan pertama yaitu *pretest* terus pertemuan kedua sampai pertemuan ke empat penjelasan materi, dan pertemuan kelima *posttest*. Pada strategi *questions students have* disini siswa aktif dalam pembelajaran. Strategi *questions students have* ini langkah-langkahnya, yaitu guru membagikan secarik kertas kepada siswa, terus memberi perintah kepada siswa untuk menulis pertanyaan pada kertas tersebut, terus mengedarkan kertas tersebut searah jarum jam sampai kertas kembali kepada pemiliknya, selanjutnya mengidentifikasi pertanyaan yang paling banyak mendapat tanda *checklist*, setelah itu guru merespon pada pertanyaan-pertanyaan tersebut. Sedangkan strategi *every one is a teacher here* digunakan pada kelas V_C dimana langkah-langkahnya, yaitu guru membagikan secarik kepada peserta didik, guru

⁶⁸Wina Sanjana, *perencanaan dan desain sistem pembelajaran*, Jakarta: kencana, 2010
Hlm 187

memberi perintah untuk menulis pertanyaan, guru memerintahkan untuk mengumpulkan kembali kertas pertanyaan tersebut, guru mengaduk kertas tersebut dan membagikannya kembali kepada peserta didik, guru memerintahkan peserta didik untuk membaca pertanyaan tersebut dalam hati dan memikirkan jawabannya, guru meminta peserta didik secara sukarela membacakan pertanyaan serta jawabannya pada kertas, selanjutnya guru dan siswa yang lain memberi tanggapan kedua jenis perlakuan di atas, maka pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan strategi *questions students have* lebih efektif terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa apabila dibandingkan dengan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan strategi *every one is a teacher here*.

Hal tersebut terlihat dari kegiatan pembelajaran dimana siswa dapat lebih aktif, antusias, dan senang terhadap topik materi yang sedang dipelajari. Ini dibuktikan berdasarkan analisis hasil belajar kedua kelas eksperimen, hasil rata-rata penilaian awal pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yaitu pada kelas V_A eksperimen₁ mendapatkan nilai rata-rata sebesar 47,5913 yang berada pada kualifikasi kurang. Sedangkan penilaian Sejarah Kebudayaan Islam kelas V_C eksperimen₂ yaitu sebesar 46,5217 yang berada pada kualifikasi kurang. Selisih antara kedua kelas tersebut yaitu 0,8696.

Selain itu, nilai rata-rata tes akhir hasil belajar pada kelas V_A eksperimen₁ menggunakan strategi *questions students have* menunjukkan hasil yang lebih baik, yaitu pada kelas V_A eksperimen₁ mendapatkan nilai rata-rata sebesar 86,9565 yang berada pada kualifikasi amat baik. Dibandingkan dengan hasil belajar pada kelas V_C eksperimen₂ menggunakan *every one is a*

teacher here hanya mendapatkan nilai rata-rata sebesar 76,5217 yang berada pada kualifikasi baik. Selisih antara kedua kelas tersebut yaitu sebesar 10,4348.

Ada beberapa Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu siswa itu sendiri dan lingkungannya. Pertama, siswa: dalam arti kemampuan berpikir atau tingkah laku intelektual, motivasi, minat, dan kesiapan siswa, baik jasmani maupun rohani. Kedua, lingkungan: yaitu sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreativitas guru, sumber-sumber belajar, metode serta dukungan lingkungan, keluarga, dan lingkungan.⁶⁹ Serta terbatasnya waktu pelajaran dan kurangnya penggunaan strategi pembelajaran pada mata pelajaran SKI.

Berdasarkan hasil *pretest* pengujian dengan uji T untuk penilaian SKI didapat $t_{hitung} = 0,204$ Sedangkan $-t_{tabel} = 2,02$ pada taraf nyata $\alpha = 5\%$ diketahui harga $t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Untuk hasil belajar *postest* pengujian dengan uji t didapat $t_{hitung} = 2,89$ sedangkan $t_{tabel} = 2,02$ pada taraf nyata $\alpha = 5\%$ diketahui harga t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa antara menggunakan strategi *questions students have* dengan strategi *every one is a teacher here* pada mata pelajaran SKI, dilihat hasil belajar, kondisi tersebut disebabkan karena pada setiap pertemuan, siswa di kelas V_A dan kelas V_C memang dituntut untuk aktif dalam pembelajaran walaupun strategi yang digunakan berbeda. Penggunaan strategi pembelajaran yang digunakan oleh peneliti juga dapat sebagai upaya untuk membuat suasana pembelajaran tidak membosankan bagi siswa. Tetapi perbedaan minat siswa

⁶⁹*Ibid*, h. 12.

terhadap strategi pembelajaran yang digunakan peneliti sudah terlihat pada saat pertemuan pertama. Dimana siswa kelas V_A saat pembelajaran menggunakan strategi *questions students have* sangat bersemangat dan antusias. Hal ini dapat dilihat ketika peneliti menyampaikan materi dan setelah itu menjalankan strategi *questions students have* setiap siswa antusias dalam kegiatan membuat pertanyaan, mengedarkan kertas pertanyaan, serta menjawab pertanyaan. Sementara di kelas V_C strategi yang digunakan *every one is a teacher here*

dimana siswa juga harus berperan aktif. Setelah pemberian materi siswa juga harus membuat pertanyaan, dimana pertanyaan yang dibuat siswa akan dijawab oleh siswa lain secara sukarela.